

Perancangan Sistem Evaluasi Kinerja Guru Pada SMA Negeri 18 Makassar

¹Muhammad Ichfan Askar, ²Askar Taliang, ³Muhammad Qadri, ⁴Muh.Riyaldi Pratama, ⁵Muhammad Armin Askar
^{1,3,4,5} Universitas Teknologi Akba Makassar, ²Universitas Bosowa
¹michfan@unitama.ac.id, ²askar@universitasbosowa.ac.id, ³mqadri@unitama.ac.id,
⁴muhriyaldipratama@gmail.com, ⁵marminaskar21@mhs.akba.ac.id

Submit : 30 Sept 25 | Diterima : 09 Okt 2025 | Terbit : 10 Okt 2025

ABSTRAK

Evaluasi kinerja guru merupakan komponen krusial dalam peningkatan mutu pendidikan. Di SMAN 18 Makassar, proses evaluasi masih dilakukan secara manual, sehingga rentan terhadap keterlambatan, kesalahan pencatatan, dan kurangnya transparansi. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sebuah website evaluasi kinerja guru yang mampu mendukung proses penilaian secara efektif dan efisien. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi lapangan, wawancara, studi pustaka, dan penyebaran kuesioner. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Rapid Application Development (RAD), yang dinilai sesuai untuk menghasilkan sistem secara cepat dan iteratif. Hasil pengujian menggunakan metode User Acceptance Testing (UAT) menunjukkan tingkat penerimaan pengguna sebesar 82%, yang mengindikasikan bahwa sistem telah memenuhi kebutuhan fungsional dan non-fungsional yang dirancang. Website ini diharapkan dapat menjadi solusi digital yang mendukung transparansi dan akurasi dalam proses evaluasi kinerja guru di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Evaluasi, Sistem informasi, Web developer, RAD, UAT, Digital informasi

PENDAHULUAN

Kinerja guru merupakan elemen penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Evaluasi terhadap kinerja guru perlu dilakukan secara sistematis dan transparan agar dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang objektif. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, khususnya aplikasi berbasis web, proses evaluasi kinerja dapat dilakukan secara lebih efisien, akurat, dan mudah diakses. Digitalisasi sistem penilaian menjadi langkah strategis dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

Di SMAN 18 Makassar, pelaksanaan evaluasi kinerja guru masih dilakukan secara manual, menggunakan formulir cetak dan dokumen fisik. Metode ini menimbulkan berbagai kendala, seperti keterlambatan, kesalahan pencatatan, dan rendahnya transparansi. Guru kesulitan memantau hasil evaluasi secara real-time, dan data yang tersebar di berbagai dokumen sulit untuk dianalisis secara menyeluruh. Akibatnya, proses evaluasi kurang optimal dalam mendukung perencanaan strategis dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan sistem informasi evaluasi kinerja guru berbasis website yang mampu menyederhanakan proses penilaian, meningkatkan akurasi data, serta memperkuat transparansi dan aksesibilitas hasil evaluasi. Sejumlah penelitian terdahulu telah menegaskan pentingnya penerapan sistem informasi dalam mendukung kinerja guru, seperti yang dikemukakan oleh Musrinih (2023), Nurhayati (2024), dan Bachtimi et al. (2021), yang masing-masing menyoroti pengaruh kompetensi manajerial, kebijakan sekolah penggerak, serta strategi peningkatan kinerja sekolah. Berdasarkan landasan tersebut, penelitian ini berfokus pada perancangan sistem berbasis web sebagai solusi konkret untuk meningkatkan efektivitas evaluasi kinerja guru di SMAN 18 Makassar, dengan rumusan masalah

yaitu bagaimana proses perancangan website evaluasi kinerja guru yang sesuai dengan kebutuhan sekolah, serta bagaimana implementasinya dalam mendukung efektivitas penilaian kinerja guru.

TINJAUAN PUSTAKA

Rapid Application Development

Rapid Application Development (RAD) merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang menekankan kecepatan dan keterlibatan aktif pengguna melalui pendekatan prototyping dan iterasi. Menurut Pressman (2010), RAD memungkinkan pengembangan sistem dalam waktu singkat dengan tetap mempertahankan kualitas dan relevansi terhadap kebutuhan pengguna. Dalam penelitian ini, metode RAD digunakan untuk merancang website evaluasi kinerja guru di SMAN 18 Makassar karena memiliki keunggulan dalam fleksibilitas desain, kemudahan integrasi umpan balik, serta efisiensi waktu pengembangan. Pendekatan ini dinilai tepat untuk menghasilkan sistem yang adaptif dan responsif terhadap kebutuhan sekolah.

Metode Rapid Application Development (RAD) merupakan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang berorientasi pada kecepatan, iterasi, dan keterlibatan aktif pengguna. RAD dirancang untuk menghasilkan sistem yang berkualitas dalam waktu singkat melalui prototyping dan perbaikan berulang berdasarkan umpan balik langsung dari pengguna (Pressman, 2010). Dalam konteks pengembangan website evaluasi kinerja guru di SMAN 18 Makassar, RAD digunakan untuk memastikan sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan fungsional sekolah dan dapat diimplementasikan secara efisien.

1. Perencanaan Kebutuhan (Requirement Planning). Tahap ini bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dan ruang lingkup sistem. Melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka, diperoleh gambaran mengenai kendala dalam proses evaluasi kinerja guru secara manual, seperti keterlambatan, kesalahan pencatatan, dan minimnya transparansi. Informasi ini menjadi dasar dalam merancang fitur-fitur utama sistem (Kendall & Kendall, 2014).
2. Desain Pengguna (User Design). Pada tahap ini, pengguna dilibatkan secara langsung dalam proses perancangan antarmuka dan alur sistem. Prototipe awal dikembangkan untuk menggambarkan struktur halaman, navigasi, dan interaksi pengguna. Umpan balik dari guru dan admin sekolah digunakan untuk menyempurnakan desain agar lebih intuitif dan sesuai dengan kebutuhan operasional (Sommerville, 2011).
3. Konstruksi Sistem (Construction). Setelah desain disepakati, dilakukan pengembangan sistem secara intensif. Tim pengembang membangun fitur-fitur seperti input data guru, pengisian kuesioner, pengolahan hasil evaluasi, dan tampilan laporan. Teknologi yang digunakan meliputi HTML, CSS, dan JavaScript untuk menghasilkan website yang interaktif dan responsif (Flanagan, 2011; Meyer, 2016).
4. Implementasi dan Uji Coba (Cutover). Tahap akhir adalah implementasi sistem ke lingkungan sekolah dan pengujian fungsionalitas. Pengujian dilakukan menggunakan metode Black-Box Testing untuk memastikan setiap fitur berjalan sesuai spesifikasi, serta User Acceptance Testing (UAT) untuk menilai tingkat penerimaan pengguna. Hasil UAT menunjukkan nilai rata-rata 4,1 dari skala 5 atau setara dengan 82%, yang menandakan bahwa sistem telah diterima dengan baik dan layak digunakan secara operasional (Beizer, 1995).

User Acceptance Testing

User Acceptance Testing (UAT) adalah metode pengujian yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah sistem yang dikembangkan telah memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pengguna akhir. Dalam studi ini, UAT dilakukan melalui penyebaran kuesioner berbasis Google Form yang mencakup empat aspek utama: *Usability* (kemudahan penggunaan), *Functionality* (fungsi dan kemampuan sistem), *User Interface* (tampilan antarmuka), dan *Performance* (kinerja sistem). Menurut Sommerville (2011), UAT merupakan tahap penting dalam validasi sistem sebelum implementasi operasional, karena memberikan gambaran langsung tentang tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem yang dibangun.

Teknologi Web: HTML, CSS, dan JavaScript

Pengembangan website evaluasi kinerja guru memanfaatkan kombinasi teknologi HTML, CSS, dan JavaScript.

1. HTML (Hyper Text Markup Language) digunakan sebagai struktur dasar halaman web. HTML merupakan standar global yang dikembangkan oleh World Wide Web Consortium (W3C) dan berfungsi untuk menyusun elemen-elemen konten dalam halaman web (W3C, 2020).
2. CSS (Cascading Style Sheets) berperan dalam mengatur tampilan visual elemen HTML, seperti warna, font, dan layout. CSS memisahkan konten dari desain, sehingga memudahkan pengembangan dan pemeliharaan tampilan website (Meyer, 2016).
3. JavaScript digunakan untuk menciptakan interaksi dinamis, seperti validasi formulir, animasi, dan pembaruan data secara real-time. JavaScript memungkinkan pengalaman pengguna yang lebih responsif dan menarik (Flanagan, 2011)

Black-Box Testing

Black-Box Testing adalah metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada fungsionalitas sistem tanpa melihat struktur internal kode. Pengujian ini dilakukan dengan memberikan input dan mengamati output untuk memastikan sistem bekerja sesuai harapan. Menurut Beizer (1995), pendekatan ini efektif untuk menemukan kesalahan seperti fungsi yang tidak berjalan, antarmuka yang bermasalah, kesalahan akses basis data, serta informasi yang tidak sesuai. Dalam pengembangan website evaluasi kinerja guru, Black-Box Testing digunakan untuk memastikan bahwa setiap fitur sistem berfungsi dengan baik dan siap digunakan dalam lingkungan operasional sekolah.

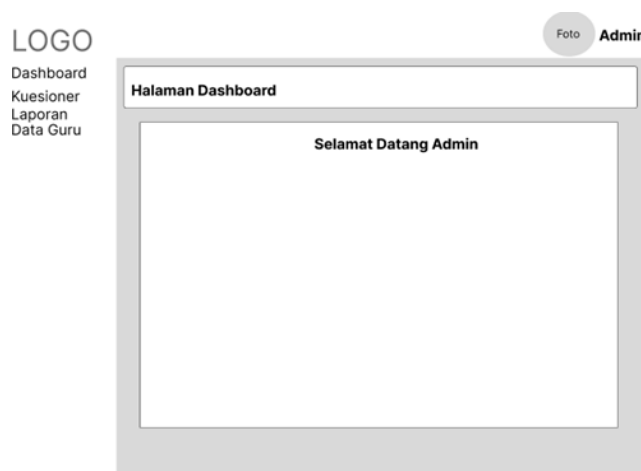
METODE PENELITIAN

RAD

RAD digunakan dalam penelitian ini untuk mempercepat proses perancangan dan pembangunan website evaluasi kinerja guru di SMAN 18 Makassar. Penerapan RAD dilakukan melalui tahapan-tahapan iteratif yang melibatkan pengguna secara aktif, sehingga sistem yang dikembangkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan nyata di lapangan.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap awal, dilakukan identifikasi kebutuhan sistem melalui observasi, wawancara, dan studi . Hasilnya menunjukkan bahwa sistem manual yang digunakan sebelumnya memiliki banyak keterbatasan, seperti lambatnya proses evaluasi, kesalahan pencatatan, dan minimnya transparansi. Berdasarkan temuan ini, dirancanglah spesifikasi awal sistem berbasis website yang mampu mengatasi kendala tersebut. konsep perancangan sistemnya bisa dilihat pada gambar 1 berikut ini



Gambar 1. prototype home page

b. Tahap Prototyping

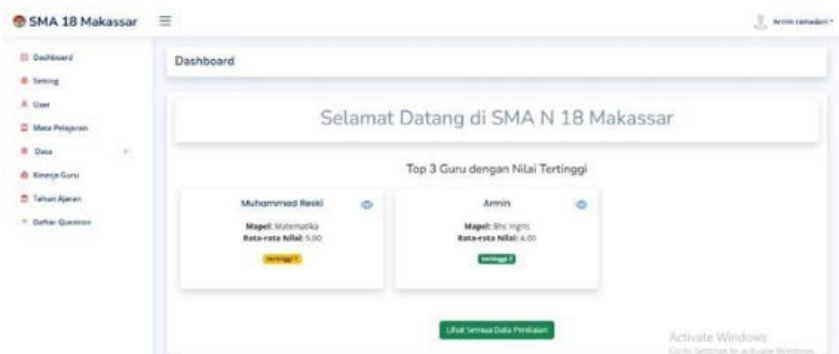
Selanjutnya, dilakukan pembuatan prototipe awal yang mencakup fitur utama seperti input data kinerja guru, pengelolaan indikator penilaian, dan tampilan hasil evaluasi. Prototipe ini diuji secara langsung oleh pengguna (guru dan admin sekolah), dan umpan balik yang diperoleh digunakan untuk melakukan perbaikan desain dan fungsionalitas. Proses ini dilakukan secara berulang hingga sistem mencapai bentuk yang stabil dan sesuai harapan. Untuk melakukan hal tersebut maka dilakukan listing code seperti gambar 2 berikut ini

```
public function index(Request $request)
{
    $sortOrder = $request->get('sort', 'desc');
    $top_guru = Kinerja::select('guru_id', DB::raw('AVG(' .
        implode(' + ', array_map(fn($i) => "pertanyaan_{$i}", range(1, 20))) .
        ') / 20) as rata_rata'))
        ->groupBy('guru_id')
        ->with(['guru.user', 'guru.mapel']) // pastikan relasi lengkap
        ->orderBy('rata_rata', $sortOrder)
        ->take(3) // ambil hanya 3 guru teratas
        ->get();
    return view('dashboard.index', [
        'title' => 'Dashboard',
        'top_guru' => $top_guru,
    ]);
}
```

Gambar 2. listing code page home

c. Tahap Implementasi

Setelah prototipe disempurnakan, sistem diimplementasikan dalam lingkungan sekolah. Website dapat diakses oleh pengguna melalui perangkat komputer maupun smartphone, dengan antarmuka yang dirancang sederhana dan intuitif. Fitur-fitur seperti validasi data, pencatatan otomatis, dan visualisasi hasil evaluasi mulai digunakan secara aktif oleh pihak sekolah. implementasi coding dari ui ux bisa dilihat pada gambar 3 berikut ini



Gambar 3 hasil page home

Pengujian UAT

Setelah proses perancangan dan pembangunan website evaluasi kinerja guru selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah melakukan penilaian terhadap sistem yang telah dikembangkan. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem memenuhi kebutuhan pengguna, baik dari segi fungsionalitas, kemudahan penggunaan, tampilan antarmuka, maupun kinerja secara keseluruhan.

Metode yang digunakan dalam penilaian adalah UAT, yaitu pendekatan evaluatif yang

melibatkan pengguna akhir sebagai responden untuk memberikan umpan balik terhadap sistem. UAT dilakukan melalui penyebaran kuesioner berbasis Google Form kepada guru dan tenaga kependidikan di SMAN 18 Makassar. Setiap responden diminta untuk memberikan penilaian terhadap sejumlah pernyataan yang mencerminkan empat aspek utama sistem:

1. Usability (kemudahan penggunaan)
2. Functionality (fungsi dan kemampuan sistem)
3. User Interface (tampilan antarmuka)
4. Performance (kinerja sistem)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 1–5, di mana nilai tertinggi menunjukkan tingkat kepuasan yang optimal terhadap sistem. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian diolah untuk menghasilkan nilai rata-rata dan persentase penerimaan sistem. Hasil ini menjadi dasar untuk menilai kelayakan operasional website serta efektivitasnya dalam mendukung proses evaluasi kinerja guru secara digital.

Untuk pengujian yang telah dilakukan dengan menguraikan setiap pernyataan maka hasil pengujian keseluruhan diambil dari jumlah hasil pengujian tiap pernyataan dibagi dengan jumlah pernyataan.

$$= 82 + 82 + 86 + 86 + 82 + 82 + 82 + 80 + 80 + / 9$$

$$= 742 / 9 = 82 \%$$

Berdasarkan hasil pengujian *User Acceptance Testing* menggunakan *kuesioner* yang melibatkan 34 *responden*, sistem ini memperoleh presentase kelayakan sebesar 82% , yang menunjukkan bahwa sistem ini layak digunakan. Didapatkan sebuah hasil ini dari beberapa sumber, anatara lain sumber data pada tabel 1 berikut

Tabel 1. Sampel hasil data kuesioner

No	Nama Pertanyaan	5	4	3	2	1
1	Apakah fitur-fitur yang tersedia berfungsi sesuai dengan yang diharapkan?	15	15	5	0	0
2	Sistem merespons perintah pengguna dengan cepat.	12	14	8	0	0
3	Saya jarang mengalami keterlambatan (lag) saat menggunakan sistem	12	14	9	0	0
4	Desain tampilan sistem menarik secara visual	13	18	4	0	0
5	Antarmuka sistem mudah dipahami dan digunakan oleh pengguna	14	16	5	0	0
6	Sistem membuat pekerjaan administrasi menjadi lebih efisien	13	14	7	0	0
7	Sistem mempermudah pengelolaan evaluasi kinerja guru	18	12	4	0	0
8	Sistem mendukung pengambilan keputusan terkait evaluasi kinerja guru	15	14	6	0	0
9	Apakah anda merasa puas terhadap penggunaan sistem informasi ini secara keseluruhan	13	16	5	0	0

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan website evaluasi kinerja guru di SMAN 18 Makassar telah berhasil dilaksanakan menggunakan pendekatan metode Rapid Application Development (RAD). Metode ini memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara cepat dan iteratif, dengan melibatkan pengguna secara aktif dalam setiap tahapan. Sistem yang dibangun mencakup fitur-fitur utama seperti manajemen data guru dan siswa, formulir kuesioner penilaian, laporan hasil evaluasi, serta antarmuka pengguna berbasis web yang interaktif dan responsif. Pengujian sistem dilakukan melalui metode Black-Box Testing, yang menunjukkan bahwa seluruh fungsi berjalan sesuai dengan spesifikasi dan mampu menangani proses evaluasi secara efisien dan akurat. Selanjutnya, implementasi sistem dinilai melalui User Acceptance Testing (UAT) yang

melibatkan 34 responden. Hasil kuesioner menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,1 dari skala 5, atau setara dengan 82%, yang dikategorikan sebagai “Sangat Layak”. Persentase ini mencerminkan tingkat penerimaan pengguna yang tinggi terhadap sistem yang dikembangkan. Dengan capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi evaluasi kinerja guru berbasis website ini mampu meningkatkan transparansi, mempercepat proses penilaian, dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi peningkatan profesionalisme guru. Sistem ini layak untuk diimplementasikan secara operasional sebagai bagian dari strategi digitalisasi evaluasi pendidikan di SMAN 18 Makassar.

REFERENSI

- Agung Wijoyo, & Imam Fahrudin. (2024). Rancang Bangun Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru Berbasis Web Pada SD Negeri Pademangan Barat 01. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(6), 319–332. <https://doi.org/10.60076/njms.v1i6.315>
- Ammar, A. N. (2022). Sistem Informasi Manajemen Kepangkatan Jabatan Fungsional Online Polmanbabel. In *JSK (Jurnal Sistem Informasi dan Komputerisasi Akuntansi)*(Vol.6,Issue1). <https://doi.org/10.56291/jsk.v6i1.71>
- Ardiansyah, M. A., Zulhalim, Z., & Ichwan, H. (2023). Perancangan Aplikasi Pengusulan Formasi Jabatan Fungsional Auditor Internal Pemerintah Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *Jurnal Sains Dan Teknologi Widyaloka (JSTekWid)*, 2(2) ,158–168. <https://doi.org/10.54593/jstekwid.v2i2.181>
- Bachtimi, M. K., Sihite, M., & Derriawan, D. (2021). Strategi Meningkatkan Kinerja Sekolah Di SMA Al Azhar 19 Ciracas. *Excellent*, 8(2), 134–147. <https://doi.org/10.36587/exc.v8i2.1092>
- BARAKA. (2023). *No Title*. <https://baraka.uma.ac.id/website-pengertian-fungsi-jenis-dan-cara-membuatnya/#:~:text=Website adalah kumpulan halaman web,pendidikan%2C hiburan%2C dan lainnya>.
- Darmawan, A., Ahyani, N., Prabumulih, K., & Sim, A. (2025). *Pengaruh Usulan Tunjangan Melalui Aplikasi SIM JITU dan Layana n Sub Bagian Keuangan Terhadap Kepuasan Kerja Guru*. 4(2), 26–35.
- Farras, F., Sistem Informasi, M., Dinamika Bangsa, U., & Jl Jend Sudirman Thehok-Jambi, J. (2021). Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai (Studi Kasus PT Multi Anugrah Abadi Jambi). *Manajemen Sistem Informasi*, 6(3), 378–391.
- Kumpuran. (2023). *No Titl*. <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/pengertian-evaluasi-tujuan-dan-tahapannya-20LSahhWfFo/3>
- Musrinih, M. (2023). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Di Eks Kewedanaan Indramayu Pada Masa Pandemi Covid-19. *Edum Journal*, 6(2), 132–146. <https://doi.org/10.31943/edumjournal.v6i2.142>
- Nurhayati, M. (2024). *Jurnal Pendidikan Inovatif Jurnal Pendidikan Inovatif*. 6(April), 226–237.
- Permana, D., & Rachmawati, S. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ekonomi Bisnis Antartika*, 2(1), 20– 27.
- Riyan Dirgantara, M., Syahputri, S., & Hasibuan, A. (2023). Pengenalan Database Management System (DBMS). *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(6), 300–301. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8123019>
- Selian, K., & Bahri, S. (2025). *Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMA Negeri 1 Darul Hasanah Aceh Tenggara Implementation of Academic Supervision Principal in Improving the Quality of Learning at SMA Negeri 1 Darul Hasanah in Southeast Aceh*
- Siregar, J. A. S., & Handoko, K. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Point of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop. *Jurnal Comasie*, 6(2), 40–51. <http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejurnal%0AJurnal> Comasie ISSN (Online) 2715-6265%0APERANCANGAN

Sulistiani, I., & Nursiwi Nugraheni. (2023). Makna Guru Sebagai Peranan Penting Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1261–1268.
<https://doi.org/10.38048/jcp.v3i4.2222>